

Peran Manajerial Kyai dalam Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Furqon Cimerak

Taufik Hidayat

STITNU Al Farabi Pangandaran ; hidayattaufik0967@gmail.com

JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,
Fathonah

Vol 04 No 2 July 2025

Hal : 425-432

<https://doi.org/10.62515/staf.v4i2.629>

Received: 10 July 2025

Accepted: 22 July 2025

Published: 31 July 2025

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Abstract ;

Al-Furqon Cimerak Islamic Boarding School is one of the religious educational institutions that plays an important role in shaping the character and knowledge of students. Despite having a strong educational tradition, this Islamic boarding school faces significant challenges related to adequate educational facilities and infrastructure. Suboptimal facilities and infrastructure can hinder the teaching and learning process and affect the overall quality of education. This research aims to examine the role of kyai in improving educational facilities and infrastructure at the Al-Furqon Cimerak Islamic Boarding School. Kyai as leaders of islamic boarding school have an important role in developing facilities that support teaching and learning activities or recitation. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data was collected throught interviews, observation and documentation involving yai, santri and islmic boarding school managers. The results of this research show that Kyai have a central role in managing facilities and infrastructure, which includes planning, organizing, implementing and supervising. Kyai also plays a role in building partnerships with the community and alumni to support the development of educational facilities. This research concludes that good management by Kyai contributes significantly to improving the quality of education at the Al-Furqon Cimerak Islamic Boarding School. As a recommendation, management training is needed for Kyai and administrators, as well as increased participation of students in maintaining facilities. It is hoped that these steps can strengthen the foundation of education in Islamic boarding schools.

Keywords ; Kyai, Facilities and Infrastructure, Islamic Boarding School, Management.

Abstrak ;

Pondok Pesantren Al-Furqon Cimerak merupakan salah satu lembaga pendidikan agama yang berperan penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan santri. Meskipun memiliki tradisi pendidikan yang kuat, pondok pesantren ini menghadapi tantangan signifikan terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Sarana dan prasarana yang kurang optimal dapat menghambat proses belajar mengajar dan mempengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran manajerial kyai dalam peningkatan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Al-Furqon Cimerak. Kyai sebagai

pemimpin pondok pesantren memiliki peran penting dalam pengembangan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar atau pengajian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kyai, santri, serta pengelola pondok pesantren. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kyai memiliki peran sentral dalam pengelolaan sarana dan prasarana, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan. Kyai juga berperan dalam membangun kemitraan dengan masyarakat dan alumni untuk mendukung pengembangan fasilitas pendidikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajerial yang baik oleh Kyai berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Al-Furqon Cimerak. Sebagai rekomendasi, diperlukan pelatihan manajemen bagi Kyai dan pengurus, serta peningkatan partisipasi santri dalam pemeliharaan fasilitas. Diharapkan, langkah-langkah ini dapat memperkuat pondasi pendidikan di pondok pesantren.

Kata Kunci ; *Kyai, Sarana dan Prasarana, Pondok Pesantren, Manajemen.*

Pendahuluan

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang melembaga di Indonesia, dimana kyai dan santri hidup bersama dalam suatu asrama yang memiliki bilik-bilik kamar sebagai ciri-ciri esensialnya dengan berdasarkan nilai-nilai agama Islam. Pondok pesantren mempunyai lima elemen dasar yaitu pondok, mesjid, pengajaran kitab-kitab klasik Islam, santri dan kyai. Kelima elemen di atas merupakan elemen dasar yang dimiliki sebuah pesantren. Pesantren dikatakan lengkap apabila telah memiliki kelima elemen di atas dan masing-masing mempunyai fungsi tersendiri dalam pembinaan santri melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan baik dalam bidang fisik maupun mental santri di pondok pesantren.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Pendidikan di pesantren meliputi pendidikan Islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan dan pendidikan lainnya yang sejenis. Para peserta didik pada pesantren disebut santri yang umumnya menetap di pesantren. Tempat dimana para santri menetap, di lingkungan pesantren, disebut dengan istilah pondok. Dari sinilah timbul istilah pondok pesantren.

Dalam pelaksanaan proses pendidikan banyak faktor-faktor yang harus dipertimbangkan agar pendidikan tersebut dapat mencapai hasil yang diinginkan salah satunya adalah sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana menjadi penting karena sarana dan prasarana merupakan hal yang mendasar dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar, artinya proses pendidikan tanpa sarana dan prasarana pendidikan tidak akan berjalan secara maksimal. Hal ini sejalan dengan UU. RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 46 ayat 1 tentang

sarana dan prasarana yang berbunyi “Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik UU RI No. 20 Tahun 2003.

Namun, dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap tidak cukup untuk mendukung proses belajar mengajar tanpa adanya sebuah manajemen yang baik. Memanajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah merupakan faktor penting dalam memajukan suatu lembaga pendidikan, karena manajemen sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan lingkungan yang bersih, rapi, indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi pendidik ataupun untuk peserta didik. Di samping itu diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitatif dan relevan dengan kebutuhan serta dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik oleh pendidik maupun peserta didik sebagai pelajar.

Manajemen sarana dan prasarana adalah proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen sarana dan prasarana bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada proses pendidikan, kegiatan pengelolaan ini meliputi perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi, dan penghapusan serta penataan. Semua kegiatan-kegiatan tersebut dijadikan tolak ukur untuk menilai sampai dimana manajemen sarana dan prasarana itu mencapai hasil dan seberapa jauh perannya dalam proses belajar mengajar.

Dalam organisasi pendidikan manajemen mempunyai peranan yang sangat penting baik dalam pendidikan formal maupun nonformal karena kebutuhan dalam organisasi pendidikan ataupun masyarakat akan berhasil apabila dengan kemampuan menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik. Oleh karena itu manajemen menjadi unsur penting dalam dunia pendidikan.

Demikian pula sarana dan prasarana juga membutuhkan manajemen yang baik agar keberadaannya dapat bermanfaat secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran. Begitu juga pada lembaga pendidikan pondok pesantren. Pondok pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan dan lembaga kemasyarakatan juga membutuhkan manajemen yang profesional untuk mencapai tujuan terutama

dibidang sarana dan prasarana.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan akan memiliki kinerja yang baik apabila ditunjang dengan manajemen yang memadai sehingga seluruh aktivitas lembaga akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui pemberdayaan seluruh elmen atau komponen yang ada di pondok pesantren tersebut.

Kyai sebagai seorang manajer harus mempunyai strategi dalam mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan. beliau harus mempunyai kemampuan dasar dalam menyusun analisis kebutuhan dan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan sehingga adanya kesesuaian antara kebutuhan sekolah dengan sarana dan prasarana yang ingin ditambahkan. Selain itu, peran kyai dalam mengikutsertakan guru dan santri dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan juga sangat dibutuhkan karena sarana dan prasarana ini nantinya yang akan menunjang aktivitas mereka selama berada di lingkungan lembaga pendidikan tersebut. Jadi, strategi pimpinan pesantren dalam melibatkan baik secara langsung maupun tidak pihak guru dan santrinya akan mempengaruhi dan meningkatkan keberhasilan pengembangan sarana dan prasarana di suatu lembaga pendidikan (pesantren).

Manajemen sarana dan prasarana dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kegiatan manajemen kyai dalam upaya peningkatan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Al-Furqon Cimerak yang meliputi: perencanaan dan pelaksanaan serta pemeliharaan.

Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/enterpretif, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) Dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2021).

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial atau manusia dari perspektif partisipan yang terlibat. Penelitian ini lebih menekankan pada aspek deskriptif dan interpretatif daripada pada pengukuran dan kuantifikasi.

Diskusi dan Pembahasan

Berdasarkan data yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Furqon Cimerak. Maka, pada bab ini penulis akan menjabarkan terkait hasil penelitian sekaligus membahas sesuai dengan tujuan dari penelitian. Adapun peran manajerial Kyai dalam peningkatan sarana prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Al-Furqon Cimerak tidak terlepas dari definisi manajemen itu sendiri sebagaimana menurut George R. Terry bahwa “Manajemen adalah proses yang terdiri dari beberapa kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan : Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.”

a. Peran Manajerial Kyai Dalam Pengambilan Keputusan

Pengambilan Keputusan Strategis Kyai di Pondok Pesantren Al-Furqon Cimerak berperan sebagai pengambil keputusan utama dalam perencanaan dan pengembangan sarana dan prasarana. Berdasarkan wawancara dengan kyai dan pengurus pondok, ditemukan bahwa kyai memiliki peran krusial dalam menetapkan visi dan misi terkait pembangunan fasilitas pendidikan. Keputusan strategis seperti alokasi anggaran, prioritas proyek, dan penunjukan kontraktor merupakan tanggung jawab utama kyai. Pengambilan keputusan ini didasarkan pada evaluasi kebutuhan pendidikan dan aspirasi santri, yang disesuaikan dengan kondisi keuangan dan sumber daya yang tersedia. Kyai juga aktif dalam rapat perencanaan yang melibatkan tim manajerial dan pihak terkait lainnya. Dalam proses ini, kyai memberikan arahan strategis dan memastikan bahwa semua aspek dari rencana pembangunan telah dipertimbangkan secara menyeluruh. Partisipasi kyai dalam rapat ini tidak hanya berfungsi sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai fasilitator diskusi yang mengarahkan keputusan-keputusan yang diambil untuk memenuhi kebutuhan pendidikan santri.

b. Perencanaan dan Implementasi Peningkatan Sarana dan Prasarana

Kyai bersama tim manajerial melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi fasilitas yang ada. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui survei kondisi fisik fasilitas, diskusi dengan santri dan pengurus, serta tinjauan terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Hasil dari identifikasi ini kemudian digunakan untuk merumuskan rencana pembangunan yang mencakup peningkatan ruang kelas, perbaikan asrama, dan penambahan fasilitas olahraga. Implementasi Proyek

pembangunan melibatkan beberapa tahap, mulai dari perencanaan detail, penggalangan dana, hingga pelaksanaan dan pengawasan proyek. Kyai berperan dalam memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pengawasan proyek dilakukan untuk memastikan kualitas konstruksi dan pemenuhan spesifikasi teknis yang telah ditetapkan. Kyai juga bertanggung jawab dalam mengatasi kendala yang muncul selama pelaksanaan proyek, seperti keterlambatan atau masalah teknis.

c. Penggalangan Dana dan Pengelolaan Sumber Daya

Salah satu aspek penting dari peran manajerial kyai adalah penggalangan dana untuk mendukung proyek peningkatan sarana dan prasarana. Kyai memimpin usaha penggalangan dana melalui berbagai metode, termasuk acara penggalangan dana, sumbangan dari alumni, dan kerjasama dengan lembaga non-profit. Penggalangan dana ini sangat penting untuk memastikan keberlangsungan proyek dan mengatasi keterbatasan anggaran. Kyai juga bertanggung jawab untuk memaksimalkan efisiensi penggunaan anggaran dan sumber daya lainnya. Kyai dan tim manajerial perlu melakukan pemantauan dan evaluasi penggunaan dana secara berkala untuk memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan rencana dan tidak terjadi pemborosan. Selain itu, kyai juga harus menangani administrasi dan dokumentasi yang terkait dengan proyek pembangunan.

d. Dampak terhadap Kualitas Pendidikan dan Kesejahteraan Santri

Peningkatan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Al-Furqon Cimerak telah berdampak positif terhadap kualitas pendidikan. Fasilitas yang lebih baik seperti ruang kelas yang nyaman dan peralatan pendidikan yang memadai telah meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Santri melaporkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif membantu mereka dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik. Kesejahteraan santri juga mengalami perbaikan signifikan dengan adanya peningkatan fasilitas. Renovasi asrama dan penambahan fasilitas rekreasi, seperti lapangan olahraga, memberikan kenyamanan dan dukungan bagi aktivitas santri di luar jam pelajaran. Hal ini berdampak pada kepuasan dan motivasi santri, yang pada gilirannya berkontribusi pada suasana belajar yang lebih positif dan produktif.

e. Tantangan dan Solusi dalam Manajemen Peningkatan Sarana dan Prasarana

Keterbatasan anggaran merupakan tantangan utama yang dihadapi dalam proyek peningkatan sarana dan prasarana. Untuk mengatasi masalah ini, kyai harus

kreatif dalam mencari sumber dana tambahan dan memastikan penggunaan anggaran secara efisien. Upaya penggalangan dana yang intensif dan pemanfaatan sumbangan dari berbagai pihak menjadi solusi penting untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proyek juga merupakan tantangan. Kyai harus memastikan komunikasi yang efektif antara tim manajerial, kontraktor, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan bahwa proyek berjalan sesuai jadwal dan spesifikasi. Penjadwalan rapat rutin dan pembaruan status proyek secara berkala merupakan langkah-langkah yang diambil untuk menjaga koordinasi dan mengatasi masalah yang muncul.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian terkait Peran Manajerial Kyai Dalam Peningkatan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Pondok Pesantren Al-Furqon Cimerak dapat ditarik kesimpulan bahwa peran manajerial Kyai di Pondok Pesantren Al-Furqon Cimerak sangat signifikan dalam peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Kyai tidak hanya bertindak sebagai pemimpin spiritual, tetapi juga sebagai pengelola yang efektif, yang mampu merencanakan, mengorganisasi, dan mengawasi berbagai aspek pengembangan fasilitas pendidikan. Keberhasilan dalam meningkatkan sarana dan prasarana didukung oleh kemampuan Kyai dalam membangun kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk alumni dan masyarakat. Dengan demikian, manajemen yang baik di tingkat pondok pesantren dapat berkontribusi terhadap kualitas pendidikan yang lebih tinggi.

Kyai sering kali menjadi jembatan antara pesantren dan donatur atau lembaga lain yang dapat memberikan bantuan. Di Pondok Pesantren Al-Furqon Cimerak, kyai juga terlibat dalam pengawasan pelaksanaan proyek untuk memastikan bahwa peningkatan sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta melakukan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas fasilitas yang telah diperbaiki atau dibangun.

Referensi

Barnawi dan M. Arifin. 2014. *"Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah"*. Jogjakarta: Ar- ruzz Media.

- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen, Teori Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, Anang, dan Budi Mahardika, *Pengantar Manajemen*. 2014. Yogyakarta: Budi Utama
- Handoko, T. Hani, 2018. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Harun. 2016. "*Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*". Bandar Lampung : UNILA.
- Irianto, Agus. 2016. "*Pendidikan Sebagai Investasi dalam Pembangunan suatu Bangsa*". Jakarta: Kencana.
- Malik, Ahmad. 2018. Jurnal "*Definisi Manajemen*", MNU : Tangerang-Banten.
- Moenir. 2023. "*Analisis Sarana dan prasarana kantor*". Jakarta : UNJ.
- Mulyasa, 2015. *Manajemen & Kepemimpinan kyai*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono. 2014. "*Konsep Pembiayaan Pendidikan*". Jogjakarta: Ar-ruzz media
- Patoni, Ahmad. 2017. *Peran Kyai Pesantren dalam Hak dan Kewajibannya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Raihani. 2015. *Kepemimpinan Transformatif*, Yogyakarta: PTLKiS Printing Cemerlang,
- Rohmat, Nur. 2019. *Peran Kyai Terhadap Kbm*. Bandung: UIN Sunan Gunung Jati.
- Suharsimi, Arikunto. "*Manajemen Sarana dan Prasarana*". Jakarta : Ar-raudhoh.
- Wahjosumidjo. 2015. *Kepemimpinan Kyai*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.